



BUTUH PERANGKAT PEMBELAJARAN LENGKAP

KLIK DISINI

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA ...

Kelas : XII (Dua Belas)

Kompetensi Inti :

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Menerima demokrasi dan HAM sebagai anugerah Allah	<ul style="list-style-type: none">Menerima dan meyakini HAM sebagai anugerah Allah	Hak Asasi Manusia sebagai anugerah Tuhan	<ul style="list-style-type: none">Mengamati sedikitnya 5 peristiwa di masyarakat yang menunjukkan kualitas Demokrasi dan HAM di Indonesia. Boleh memakai artikel yang disediakan guru, misalnya, tentang tabrak lari, atau artikel lain yang menggambarkan kesewenang-wenangan pihak yang berkuasa, dan dari hasil pengamatan ini membuat penilaian, seberapa jauh masyarakat Indonesia sudah menerapkan Demokrasi dan HAM.Menceritakan pengalaman berdemokrasi: ikut serta dalam pemilihan ketua Osis, musyawarah dan mufakat di tingkat keluarga, RT/RW, sekolah, gereja, mengikuti Pilkada dan Pemilu.Membuat analisis: Mengapa pembahasan tentang Demokrasi dan HAM relevan untuk orang Kristen. (
2.1 Mengembangkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi dan HAM	<ul style="list-style-type: none">Menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan menghargai nilai-nilai HAM dalam kehidupan sehari-hari		
3.1 Memahami arti demokrasi dan HAM serta mengenali berbagai bentuk pelanggaran demokrasi dan HAM yang merusak kehidupan dan kesejahteraan manusia	<ul style="list-style-type: none">Memahami pengertian HAM berdasarkan AlkitabMemahami sifat-sifat HAMMendeskripsikan cakupan HAMMenuliskan butir-butir HAM yang disepakati oleh dan untuk anggota PBBMendeskripsikan HAM dalam perspektif iman Kristen		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian kedaulatan Allah yang universal • Mendeskripsikan pengertian Citra Allah Pada Diri Manusia “Imago Dei” • Mendeskripsikan pengertian pelanggaran HAM • Mendeskripsikan jenis-jenis pelanggaran HAM • Menjelaskan pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia 		<p>dibantu dengan ayat Alkitab yang dianggap tepat untuk mendukung ide ini.)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca tentang pemilihan Matias dan Stefanus dalam Kisah Para Rasul (bahwa demi kesejahteraan orang banyak, ada orang-orang yang dipilih dengan persetujuan orang banyak juga, dan Matias serta Stefanus bekerja dengan baik karena sangat bertanggung jawab untuk tugas dan pelayanannya) dan menemukan prinsip demokrasi. • Menjelaskan makna Demokrasi dan HAM. • Mengkritisi praktik demokrasi DAN ham di daerahnya dan di Indonesia serta membandingkannya dengan ayat Alkitab
4.1 Membuat karya yang berkaitan dengan menerapkan sikap dan perilaku yang menghargai demokrasi dan HAM	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan sikap dan perilaku yang menghargai HAM sesuai dengan agama kristen • Mengemukakan pendapatnya tentang menerapkan cara-cara bersikap dan berperilaku menghargai HAM sesuai dengan iman Kristen 		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pernyataan tekad: akan berperan serta dalam penegakan Demokrasi dan HAM dalam lingkungan sehari-hari, termasuk lingkungan keluarga dan sekolah. • Bersikap kritis dalam mewujudkan nilai-nilai Demokrasi dan HAM dalam masyarakat dengan mengacu pada teks Alkitab. • Membuat dua proyek untuk menerapkan nilai-nilai Demokrasi dan HAM dalam kehidupan keluarganya dan/atau lingkungannya. • Mengumpulkan gambar-gambar tokoh ham dan demokrasi baik lokal maupun dunia dan menuliskan kesan mereka terhadap tokoh tersebut, apa yang mereka sukai dan pembelajaran demokrasi apa yang mereka dapat. (Minimal 4 tokoh). Dari semua tokoh itu, jika diminta memilih, dia ingin menjadi seperti siapa dan mengapa? (Contoh: Misalnya ia memilih Soekarno, (Minimal 4 tokoh). Dari semua tokoh itu, jika diminta memilih, dia ingin menjadi seperti siapa dan mengapa? (Contoh: Misalnya ia memilih Soekarno, mengapa ia memilihnya).
1.2 Mensyukuri pemberian Allah dalam kehidupan multikultur	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap yang mensyukuri kehadiran multikultur di Indonesia sebagai anugerah Allah 	Multikultur adalah pemberian Allah	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari artikel tentang penyerangan terhadap kelompok tertentu oleh kelompok lainnya, dan menjawab pertanyaan tentang artikel tersebut.
2.2 Mengembangkan sikap dan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap dan perilaku yang 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
yang menghargai dan menerima multikultur	mencerminkan menghargai multikultur dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Membangun pertanyaan kritis mengenai motivasi orang Samaria berbuat baik mengacu pada Injil Lukas 10: 25-37.
3.2 Menganalisis nilai-nilai multikultur	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti agama menurut bahasa Sanskerta. • Menjelaskan arti agama menurut bahasa Latin. • Menyimpulkan arti agama. • Menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan agama. • Menjelaskan unsure-unsur yang terkandung dalam agama. • Menjelaskan pengertian budaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. • Menjelaskan pengertian budaya dari asal katanya. • Menjelaskan kelebihan yang memungkinkan manusia menghasilkan kebudayaan • Menjelaskan sikap Kristen terhadap kebudayaan. • Menjelaskan pengertian eksklusivisme • Menjelaskan pengertian pluralisme dari perspektif Alkitab 		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca “Bahaya Eksklusivisme dalam masyarakat multikultural,” lalu membuat rumusan/ usulan, bagaimana membangun sikap inklusif. • Menelaah pluralisme dari perspektif Alkitab misalnya orang Samaria yang murah hati, seperti tercantum dalam Injil Lukas 10: 25-37. • Merumuskan tentang pengertian pluralisme, dan pentingnya hal ini dipraktikkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. • Menelaah keberadaan atau hakikat ras, etnis, dan gender dari perspektif Alkitab. • Menjelaskan tentang multikulturalisme. • Mempraktikkan dan memperjuangkan keadilan ras, etnis, dan gender di lingkungan sekolah/gereja/ masyarakat.
4.2 Membuat proyek yang berkaitan dengan kehidupan multikultur	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam menjunjung kehidupan multikultur 		
1.3 Menghayati pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM mengacu pada Alkitab	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan penghayatan terhadap kasih Allah kepada semua orang yang diwujudkan dalam nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global disertai rasa syukur 	Nilai-nilai Demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti teks Alkitab yang menulis mengenai keadilan, terutama perintah Allah dalam kaitannya dengan keadilan serta akibat yang ditanggung jika mengabaikan perintah itu.
2.3 Mengembangkan rasa keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati praktik keadilan di rumah dan di sekolah, apakah keadilan diterapkan di rumah dalam pola asuh orang tua, hubungan antar saudara dan di sekolah dalam

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
HAM mengacu pada Alkitab			kaitannya antara sikap guru dan peserta didik dan sikap antar sesama peserta didik.
3.3 Menilai pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM pada konteks global dan lokal mengacu pada Alkitab	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian demokrasi • Mendeskripsikan jenis-jenis demokrasi yang berlaku dalam setiap Negara-negara. • Mendeskripsikan perbedaan dan persamaan dari demokrasi yang berlaku di setiap Negara. • Mendeskripsikan ciri Negara system pemerintahan demokrasi • Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan Negara system pemerintahan demokrasi. • Menjelaskan konsep demokrasi menurut Alkitab 		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti keadilan khususnya dikaitkan dengan Demokrasi dan HAM. Apakah peserta didik telah mempraktikkan keadilan dalam dirinya? • Mencari dari berbagai sumber mengenai praktik keadilan secara global maupun pada aras lokal, dalam gereja maupun pemerintahan. • Kerja kelompok, Mempelajari berbagai informasi tersebut serta membuat catatan kritis mengenai praktik keadilan, jadikan teks Alkitab sebagai acuan apakah praktik keadilan itu menyimpang atau tidak. • Meng kaitkan antara keadilan, Demokrasi dan HAM • Mempresentasikan catatan kritis yang dibuat ketika mempelajari praktik keadilan pada aras global maupun lokal. • Menulis refleksi makna keadilan bagi dirinya, terutama dikaitkan dengan praktik keadilan di rumah maupun di sekolah.
4.3 Mempresentasikan karya yang berkaitan dengan pentingnya keadilan sebagai dasar mewujudkan demokrasi dan HAM mengacu pada teks Alkitab	<ul style="list-style-type: none"> • Menalar nilai-nilai demokrasi di Indonesia berdasarkan teks Alkitab • Menalar nilai-nilai demokrasi di beberapa Negara berdasarkan teks Alkitab 		
1.4 Menghayati dan menjalankan perannya sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan penghayatan terhadap perannya sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari. 	Menjadi pembawa damai sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dari berbagai sumber belajar, apakah kehidupan dalam kondisi damai sejahtera dirasakan di masyarakat.
2.4 Bersikap proaktif sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan perilaku sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengkritisi: Apa yang akan terjadi bila setiap orang Kristen dibiarkan hidup semau-maunya, tanpa mengindahkan perintah Tuhan Yesus untuk saling mengasihi?
3.4 Menganalisis peran remaja sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari selaku murid Kristus	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian damai dalam segala aspek. • Menjelaskan prinsip damai yang berlaku. • Menggambarkan skema hubungan Allah-manusia-sesama-alam. 		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan kata-kata sendiri makna damai sejahtera dari perspektif Alkitab. • Merancang program yang menunjukkan sikap menghargai sesama. • Membuat program untuk 3 bulan ke depan: mempraktikkan damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan hal-hal yang harus dilakukan dalam membawa dan mewujudkan damai di muka bumi. • Menjelaskan peran gereja dalam menciptakan damai. • Menjelaskan usaha untuk menciptakan damai. • Menjelaskan 3 alasan berhenti untuk saling membenci 		hari.
4.4 Membuat proyek yang berkaitan dengan peran remaja sebagai pembawa damai sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam kegiatan pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari selaku murid kristus. • Menyajikan program kegiatanewartakan kasih Kristus sebagai pembawa damai sejahtera selaku murid Kristus di lingkungan masyarakat 		